

HUBUNGAN ASPEK MANAJEMEN YANG DILAKUKAN OLEH KOORDINATOR KESEHATAN IBU DAN ANAK DENGAN CAKUPA PELAYANAN ANTENATAL (K4) DI PUSKESMAS KOTAMADIA DATI II SEMARANG TAHUN 1997/1998

SUPADI -- E.2A296105  
(1998 - Skripsi)

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara fungsi perencanaan, penggerakan, koordinasi, dan penilaian dengan cakupan pelayanan antenatal (K4) yang dilakukan oleh koordinator KIA di puskesmas kodia Semarang.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, metode yang digunakan survei dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 37 koordinator KIA Puskesmas di Kodia Semarang,

Hasil penelitian berupa gambaran aspek manajemen yang dilakukan oleh petugas KIA yaitu meliputi fungsi perencanaan yang berkategori baik sebanyak 14 orang (37,84%), sedang 18 orang (48,65%), kurang 5 orang (13,51%). Fungsi penggerakan yang berkategori baik sebesar 14 orang, sedang 19 orang, kurang 4 orang. Fungsi koordinasi yang berkategori baik 16 orang, sedang 18 orang, kurang 3 orang. Fungsi penilaian yang berkategori baik 16 orang, sedang 19 orang dan kurang 2 orang. cakupan pelayanan antenatal (K4) berkategori baik sebanyak 11 puskesmas, sedang 17 puskesmas dan kurang 9 puskesmas.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara aspek manajemen yaitu fungsi perencanaan, fungsi penggerakan, fungsi koordinasi dan fungsi penilaian dengan cakupan pelayanan antenatal K4 ( $p < 0,05$ )

Saran yang diajukan, bagi kepala puskesmas perlu meningkatkan bimbingan, motivasi dan pemantauan kepada koordinator KIA. Bagi koordinator KIA agar; membuat rencana kegiatan secara tertulis, meningkatkan peran serta masyarakat, mengaktifkan koordinasi lintas sektoral, melakukan penilaian kegiatan secara rutin dan segera melapor kepada pimpinan jika hasil cakupan K4 masih rendah. Bagi dinkes perlu memberikan pembinaan dan umpan balik bagi yang mempunyai cakupan rendah.

**Kata Kunci:** PELAYANAN ANTENATAL K4